



MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

**Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal
dan Perilaku Pro-Lingkungan**

Mukhtar Yusuf, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
Prof. Dr. I Made Astra, M.Si
Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd

Editor: Dr. Andi Kaharuddin, M.Pd

MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Perilaku Pro-Lingkungan

Wilayah perkotaan di pulau-pulau kecil (small island cities) menghadapi "dilema spasial" yang pelik. Dengan topografi vulkanis dan lahan yang terbatas, kawasan ini harus berpacu dengan pertumbuhan penduduk dan lonjakan volume sampah harian, sementara lahan untuk tempat pembuangan akhir semakin sempit. Pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan armada angkut dan infrastruktur fisik terbukti gagap menghadapi realitas ini. Tumpukan sampah di lorong-lorong kota dan pesisir pantai menjadi saksi bisu terputusnya mata rantai antara kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.

Buku ini hadir menawarkan paradigma baru dalam pengelolaan lingkungan. Penulis mengajak pembaca menyelami bahwa krisis sampah di wilayah kepulauan bukan sekadar masalah teknis, melainkan masalah perilaku dan budaya. Melalui kajian mendalam, buku ini mengungkap potensi kekuatan tersembunyi yang dimiliki masyarakat lokal: Kearifan Lokal.

Dari filosofi kesakralan alam, ritual tradisi pembersihan kampung tolak bala, hingga semangat gotong royong, penulis meramu sebuah model integrasi baru. Buku ini menjawab pertanyaan krusial: bagaimana jika nilai-nilai luhur leluhur tersebut dihidupkan kembali bukan sekadar sebagai ornamen adat, melainkan sebagai landasan manajemen sampah modern?

Tidak hanya memaparkan data statistik dan teori akademik, buku ini juga menyajikan potret dinamika lapangan—mulai dari pengelolaan Bank Sampah, peran vital sektor informal dan pengepul, hingga perjuangan kelompok pemerhati sampah berbasis komunitas. Buku ini adalah referensi wajib bagi akademisi, pengambil kebijakan, dan siapa saja yang peduli pada masa depan lingkungan di wilayah kepulauan dan pesisir

MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

**Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal
dan Perilaku Pro-Lingkungan**

Mukhtar Yusuf, S.Pd., M.Pd

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd

Prof. Dr. I Made Astra, M.Si

Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Perilaku Pro-Lingkungan

Penulis : Mukhtar Yusuf, S.Pd., M.Pd
Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
Prof. Dr. I Made Astra, M.Si
Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd

Editor : Dr. Andi Kaharuddin, M.Pd

Desain Sampul : Aqna Tsaqiful Umana

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-634-271-755-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2026**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2026

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmatnya sehingga kita dapat melakukan aktivitas keseharian kita masing-masing. Aamiin

Buku ini mengulas tentang bagaimana permasalahan sampah dan pengelolaanya yang dihubungkan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi landasan sosial dalam kehidupan Masyarakat Kepedulian, etika dan periaku juga merupakan bagian penting dari membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat, bersih dari berbagai macam sampah rumah tangga yang tidak mudah ditangani saat ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapanya agar buku ini menjadi sumbangan khasanah pengetahuan dalam memberikan kontribusi dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PROBLEMATIKA DAN PARADIGMA	
PENGELOLAAN SAMPAH	1
A. Pendahuluan	1
B. Dinamika Kota Ternate: Urbanisasi di Pulau Kecil	3
C. Realitas Infrastruktur dan Layanan Pengelolaan Sampah	8
D. Akar Masalah: Perilaku dan Kegagalan Model Konvensional	9
E. Dinamika Riset dan Kebaruan Paradigma	11
F. Dinamika Riset dan Kebaruan Paradigma	13
G. Penutup	14
BAB 2 KONSEP DAN MODEL PENGELOLAAN	
SAMPAH RUMAH TANGGA	15
A. Pendahuluan	15
B. Hakikat dan Dinamika Sampah Rumah Tangga	16
C. Kerangka Regulasi dan Kebijakan Pengelolaan Sampah	19
D. Transformasi Paradigma: dari Konvensional Menuju Modern	20
E. Mekanisme Operasional Pengelolaan Berbasis Masyarakat	24
F. Efektivitas Model Pengelolaan Sampah	26
G. Penutup	27
BAB 3 KEARIFAN LOKAL SEBAGAI BASIS	
PELESTARIAN LINGKUNGAN	28
A. Pendahuluan	28
B. Konsep Kearifan Lokal dalam Perspektif Ekologis	29
C. Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Ternate	30
D. Gotong Royong dan Solidaritas Lingkungan	34
E. Integrasi Kearifan Lokal dalam Model Pengelolaan Sampah	35
F. Penutup	36

BAB 4	PSIKOLOGI LINGKUNGAN: KEPEDULIAN	
	DAN PERILAKU	37
	A. Pendahuluan.....	37
	B. Evolusi Paradigma Perilaku.....	38
	C. Arsitektur Niat: Mengapa Kita Melakukan Apa yang Kita Lakukan?.....	39
	D. Akar Moralitas Lingkungan: Tiga Orientasi Nilai	40
	E. Kepedulian Lingkungan.....	42
	F. Perilaku Pro-Lingkungan	45
	G. Teori Perilaku Terencana.....	47
	H. Integrasi Model: Kearifan Lokal sebagai Katalisator	49
	I. Apa Kata Para Ahli?	50
	J. Penutup	51
BAB 5	MODEL INTEGRASI: SINERGI SISTEM	
	DAN BUDAYA	52
	A. Pendahuluan.....	52
	B. Dekonstruksi Pendekatan Parsial: Mengapa Kita Gagal?	53
	C. Model Integratif	55
	D. Mekanisme Kerja Model dalam Realitas Sosial.....	56
	E. Penutup	57
BAB 6	STRATEGI IMPLEMENTASI DAN	
	REKONSTRUKSI KEBIJAKAN PENGELOLAAN	
	SAMPAH.....	58
	A. Pendahuluan.....	58
	B. Perilaku: Mitos vs Fakta	59
	C. Menyatukan Sistem dan Nilai	60
	D. Implikasi Strategis	61
	E. Penutup	63
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	TENTANG PENULIS.....	68



MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

**Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal
dan Perilaku Pro-Lingkungan**

Mukhtar Yusuf, S.Pd., M.Pd

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd

Prof. Dr. I Made Astra, M.Si

Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd



BAB

1

PROBLEMATIKA DAN PARADIGMA PENGELOLAAN SAMPAH

A. Pendahuluan

Pengelolaan limbah rumah tangga yang efektif dan berkelanjutan bukan sekadar tuntutan teknis, melainkan mandat konstitusional yang mendasar. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 28H ayat (1), setiap individu berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat (UUD 1945). Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang lebar antara mandat regulasi dan kondisi ekologis yang sesungguhnya.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah telah meletakkan dasar hukum yang kuat, mengubah paradigma pengelolaan sampah dari sekadar "kumpul-angkut-buang" menjadi proses yang komprehensif meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU No. 18 Tahun 2008, 2008). Regulasi ini diperkuat oleh berbagai peraturan turunan seperti PP No. 81 Tahun 2012 dan PP No. 27 Tahun 2020 yang membuka ruang inovasi pengelolaan limbah berbasis karakteristik lokal. Kendati payung hukum telah tersedia hingga ke tingkat daerah seperti Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 5 Tahun 2013 permasalahan sampah tetap menjadi isu krusial yang mengancam keberlanjutan ekosistem.

BAB 2

KONSEP DAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

A. Pendahuluan

Isu pengelolaan sampah tidak lagi dapat dipandang sebagai persoalan teknis semata, melainkan sebuah manifestasi dari bagaimana sebuah peradaban mengelola sumber dayanya. Dalam konteks global maupun lokal, sampah rumah tangga memegang porsi terbesar dalam timbulan limbah yang dihasilkan setiap harinya. Tanpa pemahaman konseptual yang kuat mengenai karakteristik sampah dan model pengelolaannya, upaya penanganan hanya akan bersifat parsial dan tidak menyentuh akar masalah.

Sampah seringkali dianggap sebagai residu yang tidak bernilai, padahal dalam paradigma modern, sampah adalah sumber daya yang "salah tempat". Pertumbuhan populasi yang pesat dan urbanisasi yang tak terbendung telah memicu lonjakan volume sampah yang signifikan. Sebagaimana dicatat oleh Kaza et al. (2020), tanpa intervensi pengelolaan yang efektif, tumpukan sampah ini tidak hanya mengancam estetika kota, tetapi juga menjadi bom waktu bagi kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan global.

Bab ini bertujuan untuk membedah secara mendalam konsep dasar pengelolaan sampah, mulai dari definisi, klasifikasi, kerangka hukum yang berlaku di Indonesia, hingga transformasi paradigma dari model konvensional menuju model modern yang berkelanjutan. Pembahasan dalam bab ini menjadi landasan teoretis (*theoretical foundation*) untuk memahami

BAB

3

KEARIFAN LOKAL SEBAGAI BASIS PELESTARIAN LINGKUNGAN

A. Pendahuluan

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini, khususnya permasalahan sampah di wilayah perkotaan dan pesisir, seringkali dipandang semata-mata sebagai kegagalan teknis atau manajerial. Padahal, jika ditelisik lebih dalam, akar permasalahannya terletak pada pergeseran nilai dan perilaku manusia terhadap alam. Modernisasi membawa dampak samping berupa lunturnya ikatan emosional antara manusia dengan lingkungannya, yang menyebabkan alam hanya dipandang sebagai objek eksploitasi dan tempat pembuangan.

Di tengah kebuntuan pendekatan teknis tersebut, kearifan lokal (*local wisdom*) hadir sebagai alternatif solusi yang menjanjikan. Bagi masyarakat Ternate, kearifan lokal bukan sekadar romantisme masa lalu, melainkan sistem nilai yang hidup (*living values*) yang terbukti mampu menjaga keseimbangan ekologis selama berabad-abad. Masyarakat adat memiliki mekanisme pertahanan budaya untuk merespons perubahan lingkungan, yang terwujud dalam norma, etika, dan sanksi sosial.

Bab ini akan menguraikan secara komprehensif bagaimana pengetahuan kearifan lokal dapat menjadi landasan kokoh dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pembahasan dimulai dari tinjauan teoretis mengenai budaya dan lingkungan, hingga eksplorasi mendalam terhadap nilai-nilai spesifik masyarakat Ternate seperti tradisi *Sigofi gam*, peran *Bobato*, dan

BAB 4

PSIKOLOGI LINGKUNGAN: KEPEDULIAN DAN PERILAKU

A. Pendahuluan

Tumpukan sampah yang menggunung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan di balik plastik yang mencemari pesisir pantai Ternate, terdapat satu variabel tersembunyi yang seringkali luput dari perhatian para pembuat kebijakan infrastruktur: Psikologi Manusia.

Seringkali kita bertanya, mengapa program pengelolaan sampah yang sudah didukung fasilitas mahal dan regulasi ketat masih saja gagal? Mengapa seseorang yang berpendidikan tinggi sekalipun masih tega membuang botol air mineral dari jendela mobilnya? Jawabannya tidak terletak pada kurangnya tong sampah, melainkan pada konstruksi mental yang ada di kepala individu tersebut.

Masalah lingkungan, pada hakikatnya, adalah masalah perilaku (*behavioral problem*). Kaza et al. (2020) dan Stern (2000) dalam berbagai studi seminal mereka menegaskan bahwa kerusakan lingkungan adalah dampak samping dari keputusan-keputusan kecil yang dibuat manusia setiap harinya. Keputusan untuk menggunakan kantong plastik, keputusan untuk tidak memilah sampah, atau keputusan untuk membakar sampah di pekarangan.

Bab ini didedikasikan untuk membedah "kotak hitam" pikiran manusia tersebut. Menggunakan pisau analisis Psikologi Lingkungan, kita akan menelusuri alur bagaimana sebuah pengetahuan (*knowledge*) berubah menjadi kepedulian (*concern*),

BAB 5

MODEL INTEGRASI: SINERGI SISTEM DAN BUDAYA

A. Pendahuluan

Pengelolaan sampah di wilayah kepulauan seringkali terjebak dalam dualisme pendekatan yang saling menegaskan. Di satu sisi, terdapat pendekatan teknokratis yang sangat mengandalkan infrastruktur fisik – truk pengangkut, kontainer, dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) – sebagai solusi tunggal. Pendekatan ini, yang berakar pada teori manajemen modern, memandang sampah semata-mata sebagai objek material yang harus dipindahkan dari pusat permukiman ke pinggiran kota. Di sisi lain, terdapat pendekatan kultural yang mengagungkan nilai-nilai masa lalu, ritual adat, dan kearifan lokal, namun seringkali gagal menerjemahkan nilai-nilai luhur tersebut ke dalam aksi operasional yang relevan dengan tantangan volume sampah plastik masa kini.

Fakta empiris di Kota Ternate menunjukkan adanya paradoks yang menarik. Secara regulasi, kota ini memiliki payung hukum yang memadai, mulai dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 hingga peraturan daerah turunannya. Secara kultural, masyarakat Ternate mewarisi filosofi *Kie Raha* dan tradisi gotong royong *Maku Rio* yang menekankan harmoni dengan alam. Namun, mengapa perilaku membuang sampah sembarangan (*littering behavior*) dan resistensi terhadap pemilahan sampah masih tinggi?

BAB 6

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN REKONSTRUKSI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH

A. Pendahuluan

Sebuah model konseptual, betapapun idealnya di atas kertas, harus diuji validitasnya dalam realitas kehidupan sehari-hari. Pertanyaan mendasarnya adalah: apa yang sebenarnya terjadi di tengah masyarakat Kota Ternate? Apakah sistem yang dibangun pemerintah dan nilai-nilai budaya yang diwariskan leluhur benar-benar bekerja dalam membentuk perilaku masyarakat, ataukah keduanya hanya berjalan sendiri-sendiri tanpa dampak yang nyata?

Bab ini hadir untuk mengurai benang kusut tersebut. Berdasarkan penelusuran mendalam terhadap dinamika sosial di wilayah pesisir (seperti Sasa dan Takome) maupun pusat kota (Maliaro), kita dapat melihat pola-pola perilaku yang sesungguhnya. Pemahaman terhadap realitas ini sangat krusial agar kebijakan yang diambil tidak sekadar bersifat kosmetik atau *top-down*, melainkan menyentuh akar permasalahan yang spesifik dialami oleh masyarakat kepulauan.

Dalam bab ini, kita tidak akan berbicara tentang asumsi, melainkan tentang fakta-fakta sosial yang menjadi landasan bagi perumusan strategi baru menuju Ternate sebagai kota yang berketahanan ekologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (2nd ed.). Milton Keynes: Open University Press.
- Ambarfebrianti, M., & Novianty, A. (2021). Hubungan Orientasi Nilai terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 8(2), 149-164.
- Campbell, J. P. (2009). *Teori Efektivitas*. (Dikutip dalam Starawijaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*).
- De Groot, J. I., & Steg, L. (2008). Value Orientations to Explain Beliefs Related to Environmental Significant Behavior: How to Measure Egoistic, Altruistic, and Biospheric Value Orientations. *Environment and Behavior*, 40(3), 330–354.
- Diekmann, A., & Franzen, A. (2019). Environmental Concern: A Global Perspective. Dalam *International Handbook of Environmental Sociology*. Edward Elgar Publishing.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2006). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hines, J. M., Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (1987). Analysis and Synthesis of Research on Responsible Environmental Behavior: A Meta-Analysis. *The Journal of Environmental Education*, 18(2), 1–8.
- Ilma, N., Nuddin, A., & Majid, M. (2021). Perilaku Warga Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Zona Pesisir Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(1), 24–37.
- Kaiser, F. G., & Fuhrer, U. (2003). Ecological Behavior's Dependency on Different Forms of Knowledge. *Applied Psychology*, 52(4), 598–613.

- Kaza, S., Yao, L., Bhada-Tata, P., & Van Woerden, F. (2018). *What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050*. Washington, DC: World Bank.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are the Barriers to Pro-Environmental Behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
- Leininger, M. (1990). *Ethical and Moral Dimensions of Care*. Detroit: Wayne State University Press.
- Li, D., Zhao, L., Ma, S., Shao, S., & Zhang, L. (2019). What Influences an Individual's Pro-Environmental Behavior? A Literature Review. *Resources, Conservation and Recycling*, 146, 28–34.
- Ogburn, W. F. (1922). *Social Change with Respect to Culture and Original Nature*. New York: B.W. Huebsch.
- Pasolong, H. (2012). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Rizqiya, P., & Kuswati, F. R. (2019). Hubungan Antara Sikap Peduli Lingkungan Dengan Perilaku Pro Lingkungan. *Jurnal Psikologi*.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Steg, L., Perlaviciute, G., van der Werff, E., & Lurvink, J. (2012). The Significance of Hedonic Values for Environmentally Relevant Attitudes and Behaviors. *Environment and Behavior*, 46(2), 163–192.

- Stern, P. C. (2000). New Environmental Theories: Toward a Coherent Theory of Environmentally Significant Behavior. *Journal of Social Issues*, 56(3), 407–424.
- Sudarmin. (2015). *Pendidikan Karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal: Konsep dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains*. Semarang: Swadaya Manunggal.
- Trihapsari, T., et al. (2024). Perilaku Pro Lingkungan pada Masyarakat Lingkungan Wisata Pantai. *Jurnal Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 11(1).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Wihardjo, S. D., & Sujarwanta, A. (2016). Studi Korelasional Pengetahuan Kearifan Lokal, Sikap Terhadap Lingkungan, dan Motivasional Konservasi dengan Partisipasi Pemuda dalam Konservasi Pesisir. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 1(2), 146–161.

TENTANG PENULIS



Mukhtar Yusuf

Penulis lahir dan menamatkan Pendidikan dasar di Tomara, kabupaten Halmahera Selatan. Saat ini sebagai seorang anggota KPU Propinsi Maluku utara periode 2024-2029. Penulis juga pernah menulis beberapa buku bacaan sebagai sumber atau literatur bagi mahasiswa keguruan dan juga buku kepemiluan. Penulis menempu jenjang Pendidikan tinggi sarjana (S1) di Universitas Khairun kemudian melanjutkan Pendidikan Magister (S2) di Universitas Negeri Makassar, kemudian saat ini melanjutkan Pendidikan Doktor (S3) di Universitas Negeri Jakarta.



Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd

Penulis merupakan Guru Besar di Universitas Negeri Jakarta, bidang keilmuan Lingkungan Hidup, penulis pernah menjadi Direktur Pascasaraja Universitas Negeri Jakarta dan aktif melakukan riset dan mengkampanyekan isu-isu lingkungan hidup. Banyak karya ilmiah yang dihasilkan dan telah terpublikasi di jurnal nasional maupun International scopus begitu juga karya buku literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan juga telah banyak dihasilkan.



Prof. Dr. I Made Astra, MSi

Penulis merupakan Guru Besar dibidang Pendidikan fisika, penulis juga aktif dalam riset pengembangan pembelajaran fisika. Penulis juga banyak membagiakan inovasi-inovasi pembelajaran fisika di chanel youtube dengan tujuan menyebarkan ilmu pengetahuan. Karya tulis yang dihasilkan juga sudah banyak dan terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional dan international baik sinta maupun scopus. Selain publikasi jurnal, penulis juga telah banyak

menghasilkan buku-buku bagi mahasiswa dan umum yang bisa menjadi sumber literatur dalam bidang Pendidikan, pendidikan fisika maupun rumpun bidang IPA dan lingkungan.



Hernita Pasongli

Penulis lahir di Palopo, Sulawesi Selatan, menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Khairun, kemudian melanjutkan Pendidikan Magister (S2) Di Universitas Negeri Makassar dan Melanjutkan Pendidikan Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Penulis aktif melakukan penelitian dibidang Pendidikan Geografi, Pendidikan lingkungan dan telah banyak menghasilkan artikel yang telah dipublikasikan di jurnal terindeks baik sinta maupun scopus. Di bidang pengabdian penulis juga aktif melakukan berbagai kegiatan sebagai Upaya untuk mengurangi produksi sampah